



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 2%

Date: Monday, September 05, 2022

Statistics: 351 words Plagiarized / 14066 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

<https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index70EFEKTIFITASPIJATOKSITOSINTERHADAPINVOLUSIUTERIPADAIBUPOSTPARTUMDIPMBDOMINGAS>, SST., M. Kes.

SURABAYASHinta Nur Rochmayanti 11 Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-III Kebidanan Universitas Dr. Soetomo Surabaya SUBMISSION TRACK ABSTRACT Received: August 24, 2022 Final Revision: September 03, 2022 Available Online: September 05, 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya karena perdarahan.

Upaya pencegahan perdarahan postpartum dapat dilakukan dengan pemberian oksitosin. Cara lain untuk merangsang keluarnya oksitosin adalah dengan pijat oksitosin yaitu suatu metode untuk merangsang oksitosin, mempercepat involusi uterus.

Untuk mengetahui efektifitas pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu postpartum. Desain penelitian ini adalah Quasy Eksperimental dengan Two Group Only Post Test Design dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling dengan populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum yang mengalami involusi uterus dan tidak mengalami involusi uterus di PMB Domingas, SST., M. Kes. sebanyak 24 ibu postpartum.

Berdasarkan hasil Analisis statistik dengan uji chi-square, diperoleh hasil p value $< 0,03$. Jika p value $<$ nilai $0,05$, maka H_0 ditolak maka H_1 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa involusi uteri sebelum dilakukan pijat oksitosin seluruhnya sebanyak 8 orang (67%) mengalami proses involusi uteri cepat.

Kemudian pada involusi uteri yang tidak diberikan pijat oksitosin hampir seluruhnya mengalami involusi uteri normal sebanyak 7 (58%) responden. KEYWORDS Nifas, Involusi Uteri, Pijat Oksitosin CORRESPONDENCE Phone: 081331348881 E-mail: shintanur21@gmail.com I.

PENDAHULUAN Menurut data WHO tahun 2015, sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.

000 kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran. Penurunan angka kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup masih terlambat untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Millenium Development Goals (MDG's) dalam rangka mengurangi tiga perempat jumlah perempuan yang meninggal selama hamil dan melahirkan pada 2015.

World Health Organization (WHO) dalam pernyataan yang diterbitkan di laman resmi SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL LMIAHOBGIN-VOL.14NO.3(2022)71 WHO itu dijelaskan, untuk mencapai target MDG's penurunan angka kematian ibu antara 1990 dan 2015 seharusnya 5,5 persen per tahun.

Indonesia telah menetapkan target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1000 kelahiran pada tahun 2019. Sedangkan menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2016) Angka Kematian Ibu terdapat 359 per 100.000 kelahiran hidup.

Terlihat Angka Kematian Ibu di masa ini di atas target pada tahun 2019. (Biro Pusat Statistik, 2017). Masa nifas atau periode postpartum adalah masa yang dimulai sejak plasenta dan selaput janin (menandakan akhir periode intrapartum) keluar hingga kembalinya traktus reproduksi wanita ke embalis seperti keadaan semula (sebelum hamil).

Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu setelah kelahiran atau 42 hari setelah kelahiran. Masa nifas ini merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan khususnya perawat untuk melakukan pemantauan karena pelaksanaannya yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, contohnya komplikasi pada persalinan bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas seperti sepsis perieralis.

Jika ditinjau dari penyebab kematian ibu, infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan sehingga sangat tepat jika tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi pada masa ini.

Upaya untuk mengendalikan terjadinya perdarahan di tempat plasenta dengan memperbaiki kontraksi dan retraksi serotometri yang kuat dengan pijatan oksitosin. Oksitosin dapat diperoleh dengan berbagai cara baik melalui oral, intranasal, intramuscular, maupun dengan pemijatan yang merangsang keluarnya hormon oksitosin.

Menurut Lun, et al (2002) perawatan pijatan berulang bisa meningkatkan produksi hormon oksitosin. Efek dari pijatan oksitosin itu sendiri bisa dilihat dari reaksinya setelah 6-12 jam pijatan.

Pijat oksitosin merupakan tindakan pemijatan tulang belakang mulai dari nervus ke 5-6 sampai iscapulay yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin, (Suherni, 2008; Suradi, 2006; Hamranani 2010) Pada survei awal di PMB Dominas, SST.M. Kes pada tanggal terdapat 7 ibu bersalin.

4 (65%) merasa khawatir dengan kembalinya uterus yang lama, dan 3 (35%) di antaranya tidak merasa khawatir. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Efektifitas pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu postpartum" di PMB Domingas, SST.M.

Kes Mengetahui efektifitas pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu postpartum di PMB Domingas, SST.M. Kes II. METODOLOGI PENELITIAN Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas pijat oksitosin terhadap involusi uterus pada ibu postpartum.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Quasi Eksperimental dengan design Two Group Only Post Test yang artinya peneliti membandingkan hasil intervensi kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

Kelompok perlakuan adalah ibu postpartum yang dipijat oksitosin dan untuk kelompok kontrolnya yaitu ibu postpartum yang tidak diberikan pijat oksitosin (Bambang, 2017). III. Hasil Penelitian 1.

Analisis Univariat Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (ibu) Post Partum di PMB Domingas, SST., M. Kes. Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di PMB Domingas, SST., M. Kes. Surabaya No.

Usia Frekuensi (f) Presentase % 1. < 20 18 2. 20 - 35 11 92.3. > 35 -- Jumlah 12 100% (Sumber: Data Primer 2019) Berdasarkan antable 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 20 - 35 sebanyak 11 (92%) responden di PMB Domingas, SST., M. Kes. SHINTAN URROCHMAYANTI/JURNAL ILMIAH OBSGIN - VOL. 14 NO.

3 (2022) 72 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Post Partum Di PMB Domingas, SST., M. Kes. Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pekerjaan ibu postpartum yang dilakukan pijat oksitosin untuk involusi uterus di PMB Domingas SST., M. Kes No. Pekerjaan Frekuensi (f) Presentase % 1. IRT 8672.

SWASTA 3253. PNS 18 Jumlah 12100% (Sumber: Data Primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.2 Diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan Responden yaitu IRT sebanyak 8 (67%) responden di PMBDomingas, SST., M. Kes.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di PMBDomingas, SST, M. Kes Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di PMBDomingas, SST., M. Kes. No. Pendidikan Frekuensi (f) Presentase % 1. SD 8 67.2. SMP 2 17.3. SMA/SMK 1 8.4.

PT 18 Jumlah 12100% (Sumber: Data Primer 2019) Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 8 (67%) responden di PMBDomingas, SST., M. Kes. 2.

Analisis Bivariat Involusi Uteri Yang Diberikan Pijat Oksitosin Di PMBDomingas, SST., M. Kes. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum Yang Diberikan Pijat Oksitosin di PMBDomingas, SST., M. Kes.

Involusi Uteri Frekuensi Presentase % Normal 5 42 Cepat 7 58 Jumlah: 12100% (Sumber: Data Primer 2019) Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang diberikan pijat oksitosin mengalami involusi uteri normal sebanyak 5 orang (42%) dan responden yang diberikan pijat oksitosin mengalami involusi uteri cepat sebanyak 7 (67%) responden di PMBDomingas, SST., M. Kes.

Involusi Uteri Yang Tidak Diberikan Pijat Oksitosin Di PMBDomingas, SST., M. Kes. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum Yang Tidak Diberikan Pijat Oksitosin Di PMBDomingas, SST., M. Kes.

Involusi Uteri Frekuensi Presentase % Normal 7 58 Cepat 5 42 Jumlah: 12100% (Sumber: Data Primer 2019) Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebanyak 7 (58%) responden dengan involusi uteri normal dan sebanyak 5 (42%) responden dengan involusi uteri cepat.

Tabulasi Silang Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum Di PMBDomingas, SST., M. Kes. Tabel 4.6 Distribusi frekuensi involusi uteri pada ibu post partum yang diberikan dan tidak diberikan pijat oksitosin di PMBDomingas, SST., M. Kes.

Pijat Oksitosin Pijat Oksitosin Jumlah Involusi Uteri Tidak Diberikan Diberikan F% F% Normal 75 85 42 50 Cepat 54 27 58 50 Jumlah 121 00 121 00 100,00 (Sumber: Data Primer 2019) Berdasarkan tabel 4.6 distribusi silang frekuensi involusi uteri pada ibu post partum yang tidak diberikan pijat oksitosin yaitu ibu SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIA HOBSGIN-VOL.14 NO.

3 (2022) 73 yang mengalami involusi uteri normal (58%), involusi uteri cepat (42%), ibu yang diberikan pijat oksitosin yang mengalami involusi uteri normal (42%), involusi uteri cepat (58%). Hasil uji chi-square yang digunakan dan diperoleh nilai p value 0,00.

Jika p value < nilai α 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya efektivitas pijat oksitosin terhadap involusi uteri pada ibu post partum. IV.

PEMBAHASAN Involusi Uteri Tidak Diberikan Pijat Oksitosin Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 dari 12 ibu post partum yang tidak diberikan pijat oksitosin di dapatkan hasil 7 ibu post partum 58% mengalami involusi uteri normal.

Involusi uterus yaitu proses kembalinya uterus seperti keadaan sebelum hamil, proses ini dimulai segera setelah plasenta keluar (Bobak, Lowdermik, Jensen, 2005). Sedangkan menurut Farrer (2001) involusi uterus adalah proses perubahan organ reproduksi seperti sebelum hamil.

Jadi jelaslah bahwa yang dimaksud involusi uterus adalah proses pengambilan organ reproduksi khususnya uterus seperti keadaan sebelum hamil yang dimulai setelah plasenta keluar. Involusi atau pengerutan uterus merupakan suatu proses dimana uterus kembali pada kondisi sebelum hamil dengan berat 60 gram.

Proses ini dimulai segera setelah plasenta lahir akibat kontraksi otot-otot polos uterus. (Ambarwati dan Wulandari, 2014) Berdasarkan opini yang didapatkan bahwa involusi uteri pada ibu postpartum yang tidak diberikan pijat oksitosin sebagai responden adayang mengalami proses involusi yang cepat dan adajugayang normal.

Pada ibu postpartum yang mengalami proses involusi uteri cepat disebabkan karena pengetahuan ibu tentang involusi uteri, pada ibu postpartum yang mengalami proses involusi uteri yang normal, terjadi karena kurangnya pengalaman pengetahuan mengenai kondisi itu sendiri.

Pada saat mengkaji, peneliti menanyakan apakah yang dikeluhkan pada ibu postpartum yang menyebabkan proses involusi uteri lambat? Sebagian ibu postpartum mengatakan bahwa proses involusi uteri mereka kembali lebih lambat karena adabeberapa ibu yang masih mempercayairamuanyang bisa mengencalkan perut setelah melahirkan.

Involusi Uteri Diberikan Pijat Oksitosin Berdasarkan hasil penelitian tabel 4.5 setelah diberikan pijat oksitosin, didapatkan 5 (42%) responden yang mengalami proses involusi normal setelah diberikan pijat oksitosin dan 7 (58%) responden mengalami proses involusi uteri yang cepat.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M Syukri (2010). Dalam hasil penelitian yang dilakukan M Syukri adalah untuk merangsang keluarnya oksitosin disamping menggunakan pijat oksitosin juga dengan melakukan aktivitas sehari-hari juga dapat merangsang kontraksi uterus.

Pada saat mengkaji, adabeberapa responden yang sukadengan apakah yang sayalakukan pada beliau. Sebagian responden yang mengalami proses involusi lambat, setelah saya berikan pijat oksitosin, ibu tersebut merasalegak karena perutnya sudah tidak lagi seperti sebelum dipijat.

Adajugabeberapa responden yang mengalami tidak lancar

an pengeluaran ASI, sehingga menyebabkan payudara ibu be-
nggak. Namun, setelah sayaberikan pijat oksitosin yang selai-
n untuk menurunkan involusi uteri, pijat ini juga berguna un-
tuk ibu postpartum yang mengalami ketidaklancaran pengel-
uaran ASI.

Efektifitas Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu P-
ost Partum Berdasarkan hasil uji chi-square menggunakan SP-
SS diperoleh nilai 0,00 dengan nilai p value < 0,05 berarti ada e-
fektifitas pijat oksitosin terhadap involusi uteri pada ibu pos-
tpartum.

Hal ini sesuai teori bahwa proses involusi uteri dimulai setela-
h plasenta keluar dan akan berlangsung selama 6 minggu. Pad-
a proses involusi jumlah sel-sel otot uterus mengalami penge-
cilan karena adanya proses atrofi. Dengan keluarnya plasenta
akalapisan lain yang terdapat dalam rahim akan keluar jug-
a.

Sementara alapisan desidua basalis sebagian masih tertingga-
l dalam uterus selama 2-3 hari, setelah mengalami nekrosis dan
keluar sebagai lochea (Pillittery; SHINTANURROCHMAYAN
TI/JURNAL ILMIAH OBSTETRIK - VOL. 14 NO. 3 (2022) 742003; Farr-
er, 2011).

Menurut opini, adanya efektifitas pijat oksitosin pada ibu po-
stpartum yang mengalami proses involusi uteri normal seban-
yak 5 (42%), dan 7 (58%) ibu postpartum yang mengalami prose-
s involusi uteri cepat. Hal ini menyebabkan terjadinya proses
involusi uteri semakin baik.

Usia ibu yang relatif muda dimana individu mencapai satu kon-
disivitalitas yang prima sehingga kontraksi otot dan kembali-
nya alat-alat kandungan juga semakin cepat karena proses re-
generasi dari sel-sel alat kandungannya yang sangat bagus pada
usia-usia tersebut.

Hasil penelitian menyatakan bahwa usia sangat erat kaitanny-
a dengan penurunan tinggi fundus uteri, semakin tua umur ses-
eorang maka semakin berkurang fungsi reproduksinya yang gr-

ata-rata dijumpai pada usia lebih dari 35 tahun dan telah melahirkan lebih dari satu kali. V.

PENUTUP Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada efektifitas pijat oksitosin terhadap involusi uteri pada ibu postpartum di PMB Domingas, SST., M. Kes. Surabaya. Hasil chi-squared diperoleh 0,00 dengan nilai p value 0,05.

Maka berdasarkan hipotesis peneliti dapat disimpulkan bahwa nilai p value < 0,05 berarti ada efektifitas pijat oksitosin terhadap involusi uteri. SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIAH OBSGIN - VOL. 14 NO.

3 (2022) 75 DAFTAR PUSTAKA Anggraini Y, 2010. Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Jogjakarta: Pusaka Rihana Ambarwati dan Wulandari, 2008. Asuhan Kebidanan Nifas. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press Bobak, Lowdermik, Jensen, 2005. Buku Ajar Kebidanan.

Semarang: Buku Kebidanan Cuningham F. Gary (etal), 2008. Williams Obstetrics, 21 Ed, Andry Hartono, de, dkk. (Alih bahasa), Jakarta: EGC. Elizabeth S, 2015, Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.

Jogjakarta: Pusaka Baru Press Endang P, 2015, Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Jogjakarta: Pusaka Baru Press Hamranani, S. (2010). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Involusi Uterus pada ibu Post Partum dengan Persalinan lama. Klaten. Depok: FKUI Hariyanto Bambang, 2017.

Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi. Surabaya: CV Pewira Media Nusantara. Khairanny. i, etal, 2012. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum. Bandung Mochtar, R.

2014. Sinopsis Obstetric, Jakarta: EGC Monica E, 2017. Komunikasi Dalam Keperawatan. Jakarta: Buku Kedokteran Saleha S. 2012. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika Suherni, 2008. Perawatan Masa Nifas.

Yogyakarta:FitramayaSulistiyawatiA.2016.AsuhankebidananPadaIbuNifas.Yogyakarta:AndiSurveydemografikesehatanIndonesiaSDKI,AKBdanAKINational.2016diaksespadatanggal24maret2019VarneyH,2008.BukuAjarAsuhanKebidanan.4thed.

Jakarta:ECGZH,Margareth,2016.Asuhankehamilan,PersalinandanNifas.Yogyakarta:NuhaMedikaSHINTANURROCHMAYANTI/JURNALILMIAHOBSSGIN-VOL.14NO.3(2022)76BIOGRAFI PENULISShintaNurRochmayantilahirdikotaturabayatepatnya di Surabaya utara padatahun1981.

Memperolehgelarpertamadibidangkebidananpadatahun2001dengan gelar AhlimadyaKebidanan(D-IIIKebidanan) dari AkademiKebidananGriyaHusadaSurabaya.Danmenempuh pendidikananprofesikebidananpadatahun2021dariSTIKESHusadaJombang.

GelarMagister(S2)jurusanIlmuKesehatanMasyarakatpeminatanKesehatanIbudananakdiperolehpadatahun2015dari UniversitasDiponegoroSemarang.Saatinipenulismerupakan dosendiProgramStudiD-IIIKebidanan sampaisekarang.

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - www.chegg.com > homework-help > questions-and
 - <1% - www.slc.ca.gov > wp-content > uploads
 - <1% - www.sailarena.com > contentassets > b66434148b3949
 - <1% - www.nasa.gov > sites > default
 - <1% - www.oregon.gov > ohcs > housing-assistance
 - <1% - en.wikipedia.org > wiki > Wikipedia:List_of_two
 - <1% - www.zoominfo.com > c > k--e--y--w--o--r--d--scom
 - <1% - libraries.ne.gov > trls > files
 - <1% - www.tiktok.com > @s
 - <1% - www.coursehero.com > file > p64bu5mi
 - <1% - rcmoocs.in > Brochures > E-Content_August_2022
 - <1% - www.researchgate.net > publication > 301747842_R_e_l
 - <1% - www.sdb.k12.wi.us > 22_23_Intermediate_List

<1% - armypubs.army.mil › DR_a › pdf
<1% - www.coursehero.com › file › p1odj53m
<1% - www.facebook.com › T-O-S-I-N-425525444912919 › posts
<1% - facit.edu.br › e-w-a-l-k-s-i-g-n-i-n
<1% - www.facebook.com › K-h-a-w-a-t-i-r_Q-a-l-p-i-i
<1% - tasteofindiamelbournefl.com › files › TOI Menu
<1% - www.tn.gov › content › dam
<1% - assets.publishing.service.gov.uk › government
<1% - adoc.pub › b-a-b-i-v-h-a-s-i-l-p-e-n-e-l-i-t-i-a-n
<1% - www.fldoe.org › accountability › assessments
<1% - directory.edugorilla.com › school › m-k-e-s-english
<1% - www.fq.math.ca › Scanned › 26-2
1% - www.wordpanda.net › words-containing-letter › t-a-b-e-l
<1% - www.nps.gov › upload › GSMNP-Map_JULY19-4
<1% - armypubs.army.mil › epub › DR_pubs
<1% - math.asu.edu › sites › default
<1% - www.ncbi.nlm.nih.gov › Structure › cdd
<1% - text-id.123dok.com › document › yj8vw36q-u-r-a-g-n-e
<1% - www.rosemountmn.gov › DocumentCenter › View
<1% - www.cdc.gov › std › bv
<1% - www.coursehero.com › file › pnf1d6t
<1% - www.oregon.gov › das › HR
<1% - www.doi.gov › sites › doi
<1% - www.researchgate.net › publication › 343106460_L_A_G
<1% - www.semanticscholar.org › author › E
<1% - www.researchgate.net › publication › 334327850_D_A_M